

SOSIALISASI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA GREEN ACCOMMODATION AND FB SERVICE DI DESA WISATA KELIKI

Nyoman Gede Mas Wiartha¹, Ni Made Suastini², Ni Desak Made Santi Diwyarthi³, Kadek Andita Dwi Pratiwi⁴, Ni Wayan Chintia Pinaria⁵, Ni Luh Gde Sri Sadjuni⁶, I Wayan Jata⁷, Ni Luh Ketut Sri Sulistyawati⁸, Cahyo Loanata⁹, I Nyoman Sukana Sabudi¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Program Studi Pengelolaan Perhotelan, Politeknik Pariwisata Bali

email: santidiwyarthi@yahoo.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Pengelolaan Perhotelan Politeknik Pariwisata Bali, dengan fokus pada partisipasi masyarakat dalam green accommodation dan pelayanan F&B di Desa Wisata Keliki, Gianyar. Pengabdian kepada masyarakat berlangsung selama dua hari, 30-31 Mei, di desa wisata Keliki, Gianyar, diikuti oleh 30 pemuda yang berasal dari desa wisata Keliki. Metode yang digunakan adalah *Community Based Development*, yang memperlihatkan partisipasi aktif masyarakat lokal dalam menggali potensi sumber daya secara maksimal. Program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan partisipasi dan keterampilan masyarakat Desa Wisata Keliki dalam mengelola green accommodation serta pelayanan F&B. Dengan meningkatnya kesadaran tentang pentingnya praktik berkelanjutan dan pelayanan berkualitas, diharapkan daya tarik desa sebagai destinasi wisata akan semakin meningkat. Untuk memastikan keberlanjutan program ini, disarankan agar pelatihan dan sosialisasi dilakukan secara berkala, dengan evaluasi dan monitoring yang terus menerus. Selain itu, perlu diperkuat kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk akademisi, pemerintah, dan sektor swasta, untuk mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Desa Wisata Keliki.

Kata Kunci: Akomodasi, Masyarakat, Pelayanan, Pengabdian.

Abstract

This article aims to provide a comprehensive overview of the community service activities conducted by the Hospitality Management Program of the Bali Tourism Polytechnic, focusing on community participation in green accommodation and F&B services in Keliki Tourism Village, Gianyar. The community service was held over two days, May 30-31, in Keliki Tourism Village, Gianyar, and was attended by 30 youths from the village. The method used was Community Based Development, which demonstrated active participation of the local community in maximizing the potential of their resources. This community service program successfully enhanced the participation and skills of Keliki Tourism Village residents in managing green accommodation and F&B services. With increased awareness of the importance of sustainable practices and high-quality service, it is expected that the village's appeal as a tourist destination will rise. To ensure the sustainability of this program, it is recommended that training and outreach activities be conducted regularly, with continuous evaluation and monitoring. Additionally, partnerships with various parties, including academics, government, and the private sector, should be strengthened to support sustainable tourism development in Keliki Tourism Village.

Keywords: Accommodation, Community, Service, Engagement.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian dari dunia akademik ke dalam kehidupan masyarakat (Pratama, 2023). Dalam konteks ini, Program Studi Pengelolaan Perhotelan Politeknik Pariwisata Bali melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wisata Keliki, Gianyar. Kegiatan ini berfokus pada dua aspek penting dalam pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan: pengembangan *green accommodation* dan peningkatan pelayanan di bidang *Food & Beverage* (F&B). Desa Wisata Keliki, Gianyar, dikenal dengan keindahan alamnya dan kekayaan budaya yang membuatnya menjadi tujuan wisata populer. Namun, seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan, muncul tantangan terkait pengelolaan lingkungan dan kualitas layanan yang perlu ditangani.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan PKM Prodi PPH Poltekpar Bali

Hari Jumat, 31 Mei 2024

Konsep *green accommodation* dan pelayanan *food and beverage* yang berkualitas menjadi krusial dalam memastikan bahwa perkembangan pariwisata di desa ini tetap berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat lokal (Diwyarthi, Pratama and Eddy, 2023). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam penerapan konsep *green accommodation*, meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pelayanan *food and beverage service*, baik dari segi kecepatan layanan maupun pemahaman tentang produk makanan dan minuman, dan mengembangkan potensi Desa Wisata Keliki sebagai destinasi wisata yang ramah lingkungan dan berkualitas tinggi.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *community-based development*, yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan (Dollu, 2019). Pendekatan ini memastikan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal, serta memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam pengembangan desa wisata (Mananda and Dewi, 1970).

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 30-31 Mei 2024, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan di Desa Wisata Keliki, termasuk pemuda desa, pokdarwis (kelompok sadar wisata), pemerintah desa, dan pelaku usaha lokal. Materi yang disampaikan meliputi: *green accommodation*, peningkatan pelayanan *food and beverage service*, pengelolaan desa wisata.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan PKM Prodi PPH Poltekpar Bali
Hari Jumat, 31 Mei 2024

Green Accommodation: Materi ini diberikan oleh Dr. I Gusti Agung Gede Witarsana dari Poltekpar Bali, yang membahas konsep dasar green accommodation, manfaatnya bagi desa wisata, serta strategi implementasi yang efektif.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan PKM Prodi PPH Poltekpar Bali
Hari Jumat, 31 Mei 2024

Materi mengenai Peningkatan Pelayanan Food and Beverage disampaikan oleh Clearesta Adinda dari Poltekpar Bali, yang memberikan pelatihan tentang pelayanan F&B yang berkualitas. Pelatihan mengenai food and beverage service ini mencakup aspek kecepatan dan ketepatan layanan, serta pengetahuan tentang produk makanan dan minuman. Contoh yang diberikan terkait dengan barista manual brew.

Materi mengenai Pengelolaan Desa Wisata disampaikan oleh I Ketut Supartika, Ketua Pokdarwis Desa Wisata Keliki. Beliau menyampaikan materi tentang pengelolaan desa wisata, termasuk strategi pengembangan yang berkelanjutan dan tantangan yang dihadapi, oleh desa wisata Keliki, di Gianyar.

Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta, yang terdiri dari perbekel desa, bendesa adat, kepala lingkungan, anggota PKK, dan pelaku wisata seperti pemilik akomodasi dan restoran lokal. Hasil yang dicapai meliputi: meningkatkan kesadaran *green accommodation*, peningkatan ketrampilan pelayanan *food and beverage service*, pengembangan potensi lokal.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan PKM Prodi PPH Poltekpar Bali

Hari Jumat, 31 Mei 2024

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat memperlihatkan meningkatnya Kesadaran Green Accommodation: Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya green accommodation dan menyatakan komitmen untuk menerapkan konsep ini dalam operasional harian mereka.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat memperlihatkan peningkatan Keterampilan Pelayanan Food and Beverage. Melalui pelatihan langsung, peserta meningkatkan keterampilan mereka dalam melayani pelanggan, baik dalam kecepatan maupun ketepatan layanan, serta pengetahuan yang lebih baik tentang produk makanan dan minuman.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat memperlihatkan peningkatan dalam Pengembangan Potensi Lokal. Masyarakat Desa Wisata Keliki menunjukkan kesiapan untuk berkembang menjadi desa wisata yang lebih maju, dengan pengelolaan sumber daya yang maksimal dan berkelanjutan.

Uraian di atas mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Chan dan Shu (Hassan and Sharma, 2020). Menurut Chan dan Shu (2016), manajemen lingkungan dalam industri perhotelan (Melia, Roslinda and Prayogo, 2022) sangat penting karena dapat memperbaiki citra hotel dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Achmad Pradana et al., 2023). Studi oleh Bohdanowicz et al. (2016) menunjukkan bahwa hotel yang menerapkan praktik ramah lingkungan tidak hanya mengurangi biaya operasional tetapi juga menarik wisatawan yang peduli terhadap lingkungan (Buhalis et al., 2019). Penelitian Gossling et al. (2019) menekankan bahwa pariwisata berkelanjutan dapat mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan, yang sangat penting bagi pengembangan desa wisata (Bito et al., 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan partisipasi dan keterampilan masyarakat Desa Wisata Keliki dalam pengelolaan green accommodation dan pelayanan F&B. Kesadaran yang meningkat tentang pentingnya praktik berkelanjutan dan pelayanan berkualitas tinggi diharapkan dapat meningkatkan daya tarik desa sebagai destinasi wisata.

Untuk keberlanjutan program ini, disarankan agar kegiatan pelatihan dan sosialisasi dilakukan secara berkala, dengan evaluasi dan monitoring yang berkesinambungan. Selain itu, kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk akademisi, pemerintah, dan sektor swasta, perlu terus diperkuat untuk mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Desa Wisata Keliki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya bagi seluruh civitas akademika Politeknik Pariwisata Bali, juga seluruh komponen masyarakat desa wisata Keliki, yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, sehingga berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bito, N. *et al.* (2023) 'MATAPPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Meningkatkan Ekonomi Kreatif Penduduk Miskin Melalui Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia', 6, pp. 30–36.
- Buhalis, D. *et al.* (2019) 'Technological disruptions in services: lessons from tourism and hospitality', *Journal of Service Management*, 30(4), pp. 484–506. Available at: <https://doi.org/10.1108/JOSM-12-2018-0398>.
- Diwyarthi, N.D.M.S., Pratama, I.W.A. and Eddy, I.W.T. (2023) 'Tourist Perspective Toward Glamping Accommodation In The Era of Industry 4.0 and Society 5.0', *Jurnal Syntax Transformation*, 4(1), pp. 59–76. Available at: <https://doi.org/10.46799/jst.v4i1.672>.
- Dollu, E.B.S. (2019) 'Modal Sosial (Studi tentang Kumpo Kampo sebagai Strategi Melestarikan Kohesivitas pada Masyarakat Larantuka di Kabupaten Flores Timur)', *Warta Governare: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(1), pp. 59–72. Available at: <https://journal.unwira.ac.id/index.php/WG/article/download/329/172/>.
- Hassan, A. and Sharma, A. (2020) 'The Emerald Handbook of ICT in Tourism and Hospitality', *The Emerald Handbook of ICT in Tourism and Hospitality*, pp. 1–522. Available at: <https://doi.org/10.1108/9781839826887>.
- Mananda, I.S. and Dewi, L.G.L.K. (1970) 'Strategi Pemasaran Desa Ubud sebagai Destinasi MICE', *Jurnal Bali Membangun Bali*, 1(1), pp. 27–52. Available at: <https://doi.org/10.51172/jbmb.v1i1.9>.
- Melia, A., Roslinda, E. and Prayogo, H. (2022) 'Modal Sosial Masyarakat Dalam Pengelolaan Tembawang di Desa Paloan', *Jurnal Tengawang*, 12(1), pp. 1–29.
- Pratama, I.W.A. (2023) 'Pelatihan Strategi Pemasaran Produk Umkm Kube Saraswati Sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Wisata Jatiluwih, Tabanan-Bali', *Bina Cipta*, 2(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.46837/binacipta.v2i1.12>.